

**STRATEGI SUKSES BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK**

**Oleh:
Zulhimma¹**

Abstract

University is the highest educational institution producing candidates of bachelors on certain sciences. To get the ambition on bachelors, the students have to provide best strategy to get the lucky on it.

Keywords: Strategy, a Success, study and University.

¹ Zulhimma adalah Dosen Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidimpuan Lulusan PPs UNP Padang

Pendahuluan

Mahasiswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan proses perkuliahan di suatu perguruan tinggi. Mahasiswa harus siap untuk didik dalam mencapai tujuan perguruan tinggi yang telah ditetapkan. Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan tertinggi yang mendidik calon - calon sarjana dalam bidang ilmu tertentu. Melalui lembaga ini mahasiswa dapat dididik menjadi orang yang profesional dalam satu bidang keilmuan, dan dapat mengabdikan untuk masyarakat dan negara. Untuk mencapai kesuksesan seorang mahasiswa harus mengetahui apa saja strategi yang harus dibuatnya, sehingga prestasi akademik yang memuaskan dapat dicapai.

Strategi agar Sukses Belajar di Perguruan Tinggi

Mahasiswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan proses perkuliahan di suatu perguruan tinggi. Mahasiswa harus siap untuk didik dalam mencapai tujuan perguruan tinggi yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan tertinggi yang mendidik calon - calon sarjana dalam bidang ilmu tertentu. Melalui lembaga ini mahasiswa dapat dididik menjadi orang yang profesional dalam satu bidang keilmuan, dan dapat mengabdikan untuk masyarakat dan negara.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 2 dirumuskan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan / atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian.

- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sarjana yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan kecakapan profesional, artinya memiliki keahlian yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan keahliannya itu, ia tergolong sarjana ilmiah, sarjana yang betul-betul cakap dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Cakap dalam bidang penelitian, artinya mampu melaksanakan penelitian ilmiah
3. Ada pengabdian ilmu kepada masyarakat. Kesarjanaan yang diperoleh diperguruan tinggi sesungguhnya bukan untuk kepentingan diri sendiri, melainkan harus dimanfaatkan dan diterapkan untuk kepentingan masyarakat.
4. Berkepribadian yang baik , artinya memiliki sifat-sifat kesarjanaan dan sifat-sifat yang sesuai dengan norma- norma masyarakat.
5. Cakap memimpin, artinya cakap melaksanakan kegiatan-kegiatan kepemimpinan dalam masyarakat.
6. Berjiwa aktif, berinisiatif dan kreatif. ²

Dari berbagai harapan di atas mahasiswa seharusnya bersungguh - sungguh dalam menjalani perkuliahan. Menjalani kuliah merupakan bagian yang utama dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi.

²Abu Ahmadi. *Tehnik Belajar Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.8-9

Di dalam perkuliahan semua materi pokok yang digariskan oleh para dosen akan dibahas secara bersama antara dosen dan para mahasiswa, mengerjakan tugas - tugas, baik tugas kelompok maupun tugas individu. Selain itu melatih berbagai keterampilan yang menjadi bekalnya ketika terjun ke lapangan atau dunia kerja kelak.

Efektif atau tidaknya kegiatan mengikuti perkuliahan, sangat tergantung kepada mahasiswa. Mahasiswa perlu memiliki pandangan dan sikap yang positif terhadap kuliah yang diikutinya, menyiapkan diri secara baik untuk dapat mengikuti perkuliahan, menerapkan berbagai sikap dan keterampilan tertentu yang diperlukan dalam mengikuti kuliah itu sendiri, melakukan berbagai aktifitas setelah kegiatan kuliah itu berlangsung, dapat mengatur waktu dengan baik untuk belajar, membaca buku - buku pengetahuan, menghafal berbagai pengertian dan teori serta melakukan penelitian Dengan demikian kuliah bukan saja hanya sekedar hadir di ruang kuliah melainkan aktivitas yang menuntut penumbuhan sikap yang positif, pemilikan informasi dan ilmu serta keterampilan yang memadai.

Apabila mahasiswa dapat melaksanakan berbagai hal yang tersebut di atas maka besar kemungkinan prestasi akademiknya akan memuaskan, namun sebaliknya jika mahasiswa tidak memiliki berbagai kondisi tersebut maka prestasi akademiknya akan mengecewakan.

Dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan keterampilan belajar sangat diperlukan karena dalam melakukan kegiatan belajar harus ada sistem yang lengkap, metode yang tepat dan tehnik yang berguna. Sistem yang dimaksud adalah sesuatu yang mencakup bagian- bagian dan hubungan - hubungan tertib berbagai bagian. Metode adalah suatu cara yang merupakan pola tetap untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan tehnik merupakan

rincian lebih lanjut dari metode, berupa suatu langkah tertentu yang jelas untuk menguasai pengetahuan.

Agar dapat menjalani kuliah secara efektif dan efisien, kepada mahasiswa dituntut dapat mengembangkan sikap dan pandangan yang positif terhadap perkuliahan yang dijalaninya ³, yaitu:

1. Mempunyai Sikap Positif dalam perkuliahan

Agar dapat menjalani kuliah secara efektif dan efisien, kepada mahasiswa dituntut dapat mengembangkan sikap dan pandangan yang positif terhadap perkuliahan yang dijalaninya ⁴, yaitu:

a) Persepsi Positif Terhadap Program Studi

Seorang mahasiswa harus mempunyai pandangan positif terhadap program studi yang dipilihnya, karena dapat mendorongnya untuk mencintai program studi yang dimaksudkan sehingga membawa dampak yang menguntungkan terhadap aktifitas belajarnya. Sikap dan pandangan yang positif terhadap program studi akan mudah berkembang bilamana mahasiswa memasuki program studi yang bersangkutan didasarkan atas bakat, minat dan kemampuannya dan tidak atas dasar asal lulus, atau terpaksa oleh lingkungan di luar dirinya.

b) Bersikap positif terhadap kehadiran dalam kuliah

Kehadiran dalam perkuliahan adalah merupakan kegiatan pokok untuk memperoleh materi dasar perkuliahan. Suatu pandangan yang keliru bagi mahasiswa yang beranggapan bahwa tidak hadir dalam kuliah adalah tidak apa-apa dan meminjam catatan atau bertanya kepada teman adalah jalan keluar terhadap ketidakhadiran tersebut. Hendaknya mahasiswa mempunyai

³ Satgasus 3SCPD. *Keterampilan Belajar*, (Jakarta : Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Dikti Depdikbud, 1997), hlm.8-11

⁴ Ibid., hlm.8-11

pandangan bahwa hadir dalam perkuliahan adalah suatu hal yang penting bagi keberhasilan studinya.

c) Bersikap positif terhadap Dosen

Dosen adalah sumber yang sangat penting dalam perkuliahan. Beliau adalah orang yang terpilih dan berkompeten dalam mata kuliah yang diajarkannya. Oleh sebab itu adalah semestinya mahasiswa mempunyai sifat dan pandangan yang positif terhadap dosen yang mengajar. Sikap dan pandangan yang positif terhadap dosen akan mendorong mahasiswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengannya sehingga dapat menggali berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap berkenaan dengan mata kuliah yang dipegangnya.

d) Bersikap positif terhadap bahan dan fasilitas perkuliahan.

Berbagai bahan dan fasilitas perkuliahan seperti buku-buku sumber, jurnal, hand out, laboratorium dan perpustakaan merupakan sumber – sumber yang dapat membantu mahasiswa dan menguasai materi kuliah yang diberikan oleh dosen. Pemahaman yang baik akan kegunaan berbagai bahan dan fasilitas yang dimaksudkan akan mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai bahan dan fasilitas itu dengan sebaiknya-baiknya.

2. Meningkatkan Keterampilan Belajar

1. Keterampilan Belajar

Keterampilan berasal dari kata trampil, yang artinya “cakap dan cekatan mengerjakan sesuatu”,⁵ maka keterampilan adalah kecakapan – kecakapan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan Belajar adalah “usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di

⁵Bambang Marhijanto. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit terang, 1999), hlm. 310

dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya".⁶

Dalam melakukan kegiatan belajar harus ada sistem yang lengkap, metode yang tepat dan teknik yang berguna. Perpaduan antara berbagai sistem, metode dan teknik yang dipergunakan dalam menjalani studi bagi mahasiswa mewujudkan keterampilan belajar. Maka keterampilan belajar adalah kecakapan dalam menggunakan teknik belajar yang efektif dalam menjalani studi atau perkuliahan.

Adapun keterampilan belajar yang harus di kuasai dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa adalah sebagai berikut.

Keterampilan Mempersiapkan Perkuliahan

Sebelum memulai perkuliahan seorang mahasiswa perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya, sebab persiapan akan mempengaruhi kelancaran studinya. Persiapan yang lengkap akan memperlancar belajarnya, sebaliknya persiapan yang kurang lengkap akan dapat mengganggu proses perkuliahan. Ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan belajar⁷ adalah:

- 1) kondisi jasmani dan rohani

Untuk dapat mengikuti kuliah kesehatan jasmani mutlak diperlukan, oleh sebab itu kesehatan sangat perlu dijaga dan dipelihara karena kesehatan adalah mahkota yang amat mahal harganya. Makan, istirahat, tidur, olahraga, rekreasi dan lain- lain haru diatur sebaikmnya sehingga badan selalu tetap segar, bersemangat, bergairah. Jika memang harus belajar dalam kondisi kesehatan yang kurang, seperti sedang influenza, pusing, badan kurang enak dan sebagainya, maka ia harus minum obat lebih dahulu sebelum belajar.

⁶ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.49

⁷Judi Alfasany dan Fauzan Naif. *Kunci Sukses Belajar Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1984), hlm.1-6

Selain kesehatan jasmani yang baik mahasiswa juga harus memiliki ketenangan jiwa dan pikiran. Mahasiswa harus dapat menciptakan pergaulan yang baik, menyenangkan dan menggembirakan, harus pandai-pandai memilih sahabat yang baik, tahu perasaan orang lain dan mau diajak musyawarah, belajar dan bekerja sama. Mahasiswa hendaknya membuang jauh-jauh rasa benci, dendam, takut, khawatir, cemas, irihati dan sejenisnya.

2) Tempat

Tempat untuk belajar perlu memenuhi syarat kesehatan, yaitu : bersih, rapi, tidak bising, udara selalu berganti, sinar matahari bisa masuk, ada penerangan yang cukup, sinar hendaknya datang dari arah belakang atau samping sebelah kiri.

3) Suasana

Suasana kamar tempat belajar harus tenang, tidak bising, jauh dari gangguan serangga, hirup pikuk dan lalu lalang orang. Jika dalam kamar tersebut dihuni oleh beberapa orang, hendaklah bermusyawarah bagaimana menciptakan suasana belajar yang baik, suasana yang mendukung keberhasilan bersama mencapai cita-cita. Suasana belajar yang efektif tidak terlaksana apabila dalam kamar tersebut ada yang tidur, ada yang teriak-teriak, ada yang bergurau, ada yang ngobrol dan sebagainya.

4) Waktu

Waktu belajar yang baik bagi seseorang tergantung masing-masing pribadi. Hanya saja dianjurkan sebaiknya belajar sewaktu kondisi dan suasana memungkinkan. Tentunya ia harus belajar di waktu-waktu memiliki kesegaran dan kejernihan otak / pikiran serta dapat berkonsentrasi penuh.

5) Alat-alat.

Alat-alat belajar perlu dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum pergi kuliah. Jika alat-alat lengkap maka belajarpun dapat berjalan dengan lancar,

tanpa gangguan. Sebaliknya kekurangan alat –alat belajar akan mengganggu perkuliahan.

Keterampilan Ketika Mengikuti Perkuliahan

1. Keterampilan Memilih Tempat Duduk

Dalam memilih tempat duduk, posisi depan merupakan tempat yang lebih baik dalam mengikuti kuliah, karena dapat memperhatikan dengan sungguh – sungguh penjelasan dosen atau sajian diskusi dari teman-teman, dan juga mencegah mengantuk karena pandangan dosen terarah kepada mahasiswa barisan depan, selain itu dosen lebih kenal kepada mahasiswa yang sering duduk di kursi barisan depan. Agar dapat posisi depan seharusnya mahasiswa lebih duluan masuk ke ruangan kuliah. Jika pada posisi depan sudah penuh maka ambillah posisi tengah , dengan posisi ini arah pandang lebih mungkin tertuju pada keseluruhan bagian depan.

2. Keterampilan Mencatat Penjelasan dari Dosen

- a) Setiap mahasiswa harus rajin mengikuti kuliah pada tiap-tiap mata pelajaran
- b) Mencatat kuliah berarti, mendengarkan penjelasan Dosen, menangkap penjelasan tersebut, mengolah di dalam kepala dan kemudian dikeluarkan di atas kertas.
- c) Pilihlah tempat duduk yang memudahkan untuk melihat , mendengar dan menulis dengan sempurna.
- d) Dalam menangkap pelajaran, mencatat kuliah jangan menulis setiap kata, setiap kalimat yang diberikan oleh Dosen, tetapi tulislah persoalan-persoalan yang penting-penting saja. Mencatat secara lengkap , kadang-kadang malahan mengaburkan suatu pengertian.

- e) Mengikuti kuliah sendiri berarti telah melatih mata, telinga, tangan dan otak bekerja secara serempak.
- f) Dalam mengikuti kuliah (mencatat) dapat bekerja sama dengan kawan lainnya yang bersifat saling mengisi dan saling melengkapi hasil kuliah maksimal tiga orang saja dan dipilihlah yang bertempat tinggal yang berdekatan.
- g) Apabila ada bagian penjelasan kuliah yang terlewat, kosongkan dulu beberapa garis, kemudian ikutilah keterangan - keterangan berikutnya.
- h) Jangan membuat catatan kuliah dari berbagai macam pelajaran dalam satu buku secara campur aduk.⁸
- i) Keterampilan Bertanya

Untuk mendalami materi yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa perlu menguasai keterampilan bertanya. Tujuan bertanya adalah untuk mengetahui dan memahami materi perkuliahan yang belum dipahami , atau mengecek kebenaran konsep atau pengertian yang dimiliki mahasiswa. Materi yang hendak dipertanyakan adalah bahagian yang tidak jelas, tidak dimengerti atau mahasiswa melihat hubungan yang tidak jelas atau logis antar satu aspek dengan aspek lainnya. Untuk dapat bertanya secara efektif perlu diperhatikan hal sebagai berikut :

- a) Ikuti proses perkuliahan dari awal sampai akhir sehingga hal yang dipertanyakan betul-betul belum dibahas sebelumnya.
- b) Mengacungkan tangan kepada dosen atau moderator ketika mahasiswa lain menyeminarkan makalahnya, jangan berebutan bertanya sambil bersuara akan menimbulkan kegaduhan.

⁸Abu Ahmadi. *Tehnik Belajar yang Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.11-12

- c) Jika diberi kesempatan bertanya ajukan pertanyaan dengan nada rasa ingin tahu, dan jangan sekali-kali dengan nada menguji.
- d) Jika pertanyaan sudah diajukan tetaplah memperhatikan orang yang memberikan jawaban dengan disertai mimik serius sebagaimana seorang yang sangat mengharapkan jawaban yang memuaskan.

3. Keterampilan Menjawab

Kemampuan menjawab pertanyaan secara lisan dari dosen maupun dari mahasiswa ketika seminar merupakan hal yang sangat penting. Agar dapat menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh dosen atau teman - teman di ruang kuliah, maka perlu diperhatikan hal berikut :

- a) Perhatikan dan pahami isi, maksud, sifat dari pertanyaan yang diajukan tersebut. Mahasiswa perlu menilai apakah pertanyaan yang diajukan dosen atau teman dalam kelas itu menuntut jawaban yang bersifat sekedar fakta-fakta tentang materi yang dikuliahkan, konsep-konsep yang bersifat teoritis, aplikasi atau implikasi yang menghendaki pertimbangan tentang dampak dari konsep yang sedang dibahas tersebut.
- b) Agar pertanyaan dapat dijawab maka perlu pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang isi yang ditanyakan tersebut. Oleh sebab itu persiapan sebelum perkuliahan terutama tentang materi pada saat itu perlu dikuasai.
- c) Perlu diperhatikan cara-cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam menjawab pertanyaan, hindari sifat sombong dan kata yang dapat menyinggung perasaan orang lain.

4. Keterampilan mengemukakan pendapat atau merespon

Dalam proses perkuliahan mahasiswa harus mempunyai keterampilan mengemukakan pendapat atau merespon terhadap pertanyaan dosen atau

mahasiswa. Hal yang harus diperhatikan dalam mengemukakan pendapat adalah :

- a) Pahami dulu informasi atau rangsangan atau pendapat dari orang yang akan direspon.
- b) Kemukakan pendapat disertai dukungan alasan -alasan logis berkenaan dengan pendapat tersebut.
- c) Persiapkan diri

Keterampilan Menindaklanjuti Materi Perkuliahan

1) Menggunakan Kartu

Agar catatan mudah dipahami dan enak untuk dibaca , maka gunakanlah kartu catatan, buat hiasan pinggirnya sehingga menarik. Pokok - pokok bahasan yang penting catat di dalam kartu tersebut , selain dari penjelasan dosen, tulis juga dari berbagai sumber yang berhubungan dengan materi kuliah dan buatlah komentar sendiri atas materi tersebut.

2) Diskusi dengan Teman

Untuk mencek, melengkapi dan memperkaya materi pokok yang diperoleh waktu perkuliahan, maka diskusi dengan teman merupakan kegiatan yang penting. Melalui diskusi mahasiswa dapat saling tukar pikiran mengenai materi perkuliahan.

3) Mencari Sumber Lain

Mahasiswa hendaknya mencari sumber lain tentang materi perkuliahan, jangan hanya mencukupkan penjelasan dosen saja. Sumber - sumber yang dapat dimanfaatkan antara lain : buku, jurnal, film, majalah, acara- acara televisi, laboratorium, internet, dll.

Keterampilan Menyelesaikan Tugas dari Dosen

Mahasiswa yang sedang menjalani studi di perguruan tinggi, selalu dituntut untuk menyelesaikan tugas - tugas yang dibebankan oleh dosen. Salah satu faktor penentu kesuksesan mahasiswa dalam perkuliahan adalah sejauhmana mereka dapat menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh dosen mata kuliah.

Untuk dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh dosen, mahasiswa harus memperhatikan hal berikut :

- 1) Memahami tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa harus betul-betul mengerti tugas tersebut. Sekecil apapun petunjuk dari dosen berkenaan dengan tugas yang akan dikerjakan perlu diperhatikan.
- 2) Menyiapkan sumber bacaan dari tugas tersebut
- 3) Waktu dan tempat penyerahan tugas harus dicatat dan ditepati
- 4) Volume dan cara yang diinginkan dosen dalam menyelesaikan tugas perlu diperhatikan.

Keterampilan Membaca Buku

Manusia tidak bisa lepas dari membaca, dengan membaca dapat memperoleh informasi - informasi mengenai segala sesuatu, termasuk dalam melaksanakan tugas - tugas dari dosen. Seorang mahasiswa harus banyak membaca berbagai pengetahuan tentang materi kuliah yang akan dan sudah dipelajarinya serta membuat tugas - tugas karya ilmiah. "Membaca adalah suatu proses untuk memperoleh makna dari halaman tertulis dengan memberikan makna ke dalam halaman tertulis tersebut."⁹ Dalam pengertian lain membaca adalah " suatu proses penafsiran dan pemberian makna terhadap lambang-lambang oleh seorang (pembaca) dalam usaha

⁹ Umar Suwito, *Komunikasi untuk Pembangunan*, (Jakarta: P2LPTK, 1989), hlm. 51

memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata yang berupa tulisan. ¹⁰

Membaca merupakan kemampuan mengenali lambang-lambang verbal dalam pikiran pembaca yang diberi makna, dan membaca merupakan suatu proses berfikir, kadang ide-ide yang terdapat dalam bahan bacaan akan besar pengaruhnya kepada pikiran pembaca. Ia bisa setuju atau membantah atau mengajukan pertanyaan dalam hatinya.

Selera dan kemampuan membaca selalu terkait pada pengalaman yang dialami sebelumnya. Jika dia pernah tahu akan sesuatu informasi yang berhubungan dengan pengetahuannya itu, seseorang akan lebih perhatian dengan bahan bacaan.

Kemampuan membaca setiap orang berbeda satu sama lain, perbedaan itu dapat dilihat dari:

1. Kecepatan membaca, misalnya seseorang bisa membaca sebuah buku kecil dalam satu jam sedangkan yang lainnya membacanya dalam tiga jam.
2. Pengertian apa yang dibaca, kadang seseorang cepat mengerti dan paham dari buku yang dibacanya, tapi ada juga yang harus mengulang beberapa kali baru mendapat pengertian.

Membaca lebih mudah dari mendengarkan, karena seseorang dapat maju menuruti langkahnya sendiri, dia dapat berhenti dan merenungi bacaannya kemudian kembali membaca tanpa harus mengikuti dan menyesuaikan dengan langkah orang lain. Membaca juga memberi kesempatan untuk menerima pesan pada saat yang cocok menurut seseorang tanpa terpaksa membaca saat yang tidak diinginkan.

¹⁰H.G. Tarigan, dkk. *Membaca dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 192

Mahasiswa tidak lepas dari kegiatan membaca, terutama membaca buku teks. Buku teks untuk setiap mata kuliah berisi bahan pokok yang harus diolah dan dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh setiap mahasiswa. Kiat - kiat mahasiswa dalam membaca buku teks adalah :

1. Baca dan pahami secara umum judul buku dan semua judul bab buku teks. Bayangkan keterkaitan bab yang satu dengan lainnya. Pengantar buku akan amat membantu pemahaman awal seluruh buku itu.
2. Mulailah memahami secara umum isi masing-masing bab.
 - a) Baca judul bab dengan mengubahnya menjadi pertanyaan
 - b) Baca dan pahami semua anak judul dalam bab itu dengan mengubahnya masing-masing menjadi pertanyaan. Pahamiilah keterkaitan antara semua anak judul itu. Pergunakan waktu antara 2-5 menit.
 - c) Baca dan pahami kesimpulan atau resume dari isi bab itu (bila ada biasanya dicantumkan pada akhir bab).
 - d) Membuat rencana untuk membaca secara tuntas seluruh buku. Rencana itu disusun dengan memperhatikan penguasaan mata kuliah yang bersangkutan, dari awal sampai akhir semester.
 - e) Membaca setiap bab:
 - f) Tetapkan bab yang akan dibaca, dan bangunlah pemahaman awal terhadap bab itu dengan membaca kembali anak-anak judul dan kesimpulannya.
 - g) Buatlah sejumlah pertanyaan yang ingin dijawab dengan membaca bab itu. Pertanyaan -pertanyaan itu dapat berasal dari pemahaman awal terhadap bab itu, dan dapat pula berasal dari pengetahuan atau keingintahuan anda yang

berasal dari bacaan atau diskusi-diskusi sebelumnya. Lakukan kegiatan ini dalam waktu 2 - 5 menit.

- h) Bacalah secara rinci bab tersebut, dengan memahami semua istilah, kalimat dan ide pokoknya dengan cermat, menyeluruh dan cepat.
- i) Bacalah alinea pertama dari bab itu untuk memahami arah umum dan pendekatan yang dipakai.
- j) Sambil membaca usahakan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang sudah disusun terdahulu.
- k) Jika bab itu tidak terlalu panjang bacalah bab itu secara keseluruhan, jika terlalu panjang , bagilah bab itu menjadi satuan - satuan secara logis, masing-masing satuan itu dibaca secara keseluruhan
- l) Setiap satuan yang dibaca secara keseluruhan itu bacalah sampai selesai, jangan beralih pada satuan yang lain sebelum satuan yang sedang dibaca itu selesai. Untuk satuan yang sedang dibaca itu:
 - (1) Catatlah defenisi, istilah-istilah penting (kunci), ide-ide pokok dalam buku catatan atau kartu -kartu khusus.
 - (2) Buatlah garis bawah, catatan pinggir, dan tanda-tanda khusus berkenan dengan pentingnya materi bacaan
 - (3) Pahami semua tabel, gambar, grafik dan ilunstrasi-ilustrasi lainnya.
- m) Tulislah pertanyaan - pertanyaan untuk hal -hal yang kurang dipahami atau perlu didalami lebih lanjut.

- n) Buatlah ringkasan dari semua yang menjadi pokok bab itu.¹¹

Keterampilan Menghadapi Ujian

Babak terakhir dari usaha mahasiswa di Perguruan Tinggi adalah menempuh ujian, baik ujian tertulis maupun ujian lisan. Sebenarnya ujian itu tidak perlu dirasakan sebagai hal yang sulit atau suatu penderitaan, asal mahasiswa menyadari bahwa seseorang belajar bukan dengan tujuan untuk lulus ujian semata, karena tujuan akhir terletak pada pembentukan diri mahasiswa sebagai pengabdian ilmu dan sebagai usaha penyempurnaan pendidikan seorang warga negara.

Agar lulus dalam ujian seorang mahasiswa hendaknya mempersiapkan dirinya jauh hari sebelum pelaksanaan ujian, ulangi kembali materi yang sudah dipelajari atau diskusikan dengan teman - teman. Ketika hari pelaksanaan ujian hendaknya mahasiswa datang setengah jam sebelum ujian dimulai, pilih tempat duduk yang terang cahayanya, baca soal ujian dengan teliti, baca petunjuk soal sebelum menjawab, tulis jawaban dengan tulisan yang rapi dan jelas. Baca kembali jawaban pertanyaan apabila sudah selesai, jangan tergesa-gesa meninggalkan ruangan ujian.

Prestasi Akademik

Indeks Prestasi (IP) ialah rata - rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari beberapa mata kuliah selama satu semester atau beberapa semester dikaitkan dengan jumlah sks dari semua mata kuliah yang diambil.

Dalam perencanaan studi mahasiswa hendaklah merencanakan berapa IP yang akan diperoleh pada setiap semester. Ini merupakan target sasaran yang ditetapkan oleh mahasiswa sendiri. Rata - rata nilai dari semua mata kuliah dan skripsi pada akhir penyelesaian studi inilah yang akan menjadi *yudisium*

¹¹ Satgasus 3SCPD. *Keterampilan Belajar*, Op.Cit, hlm.61

mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Tingkatan dari yudisium ini mulai dari cukup sampai dengan sangat *cumlaude* (memuaskan). Perolehan IP akhir dan *yudisium* menggambarkan kemampuan mahasiswa berkenaan dengan jenjang dan program studi yang ditempuh.

Untuk meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), ada beberapa cara yang dapat ditempuh oleh mahasiswa :

- a. Jadilah mahasiswa aktif, baik dalam mempersiapkan , mengikuti , maupun menindaklanjuti perkuliahan.
- b. Apabila IP ataupun IPK belum memadai, lakukan usaha-usaha perbaikan baik dengan cara melengkapi atau memperbaiki bagian perkuliahan seperti ujian dan tugas atau mengulang kembali mata kuliah yang sudah lulus. Lebih baik memilih terlambat tamat tetapi IPK tinggi, daripada cepat tamat tetapi IPK rendah.¹²

Prestasi akademik mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: Inteligensi, minat, bakat , motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan fisik dan lingkungan masyarakat, keterampilan belajar, dll.

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan dengan lingkungan dengan cara yang tepat, jadi intelegensi sebenarnya bukan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ - organ tubuh lainnya, namun peran otak dalam hubungannya dengan inteligensi manusia lebih menonjol daripada peran organ - organ tubuh lainnya. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai

¹² Ibid., hlm.20-21

keberhasilan pada masa yang akan datang. Motivasi adalah keadaan internal organisme, yang mendorong nya untuk berbuat sesuatu, berarti motivasi adalah pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Sedangkan lingkungan dan keterampilan belajar sudah dijelaskan sebagaimana di atas.

Penutup

Demikianlah uraian tentang Kiat sukses belajar diperguruan tinggi , agar mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Dalam hal ini seorang mahasiswa harus mempunyai persepsi positif terhadap aspek -aspek yang yang berhubungan dengan perkuliahan, yaitu mempunyai persepsi positif terhadap program studi yang dipilih, dosen, kehadiran dalam perkuliahan, dan fasilitas -fasilitas yang ada. Mahasiswa juga harus menguasai beberapa keterampilan, yaitu Keterampilan Mempersiapkan Perkuliahan, Keterampilan Ketika Mengikuti Perkuliahan, Keterampilan Menindaklanjuti Materi Perkuliahan, Keterampilan Menyelesaikan Tugas dari Dosen, Keterampilan Membaca Buku, Keterampilan Menghadapi Ujian.

Referensi

- Abu Ahmadi. *Tehnik Belajar Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Satgasus 3SCPD. *Keterampilan Belajar*, Jakarta : Tim Pengembangan 3 SCPD
Proyek PGSM Dikti Depdikbud, 1997
- Bambang Marhijanto. *Kamus lengjap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surabaya: Terbit
terang, 1999
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Judi Alfalasang dan Fauzan Naif. *Kunci Sukses Belajar Bagi Pelajar dan
Mahasiswa* , Semarang: Aneka Ilmu, 1984
- Umar Suwito, *Komunikasi untuk Pembangunan*, Jakarta: P2LPTK, 1989
- H.G. Tarigan, dkk. *Membaca dalam Kehidupan*, Bandung: Angkasa, 1990